



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI SULAWESI TENGAH

No. 19/04/72/Th.XX, 03 April 2017

PERKEMBANGAN TINGKAT PENGGUNAAN SARANA AKOMODASI DAN TRANSPORTASI SULAWESI TENGAH

A. PERKEMBANGAN TINGKAT PENGGUNAAN SARANA AKOMODASI

Selama Februari 2017, TPK Hotel Bintang Sebesar 57,48 Persen

- ☑ Jumlah tamu yang menginap di hotel bintang mencapai 13.143 orang terdiri dari 12.967 orang tamu domestik dan 176 orang tamu asing.
- ☑ Secara keseluruhan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) sebesar 37,87 persen, naik 11,11 persen poin dibandingkan Januari 2017 yang sebesar 26,76 persen.
- ☑ TPK hotel bintang dan melati masing-masing sebesar 57,48 persen dan 36,32 persen. Dibandingkan Januari 2017, terjadi peningkatan pada hotel bintang dan melati masing-masing sebesar 16,47 persen poin dan 10,69 persen poin.
- ☑ Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) sebesar 45,15 persen, turun 2,53 persen poin dibandingkan Januari 2017 yang sebesar 47,68 persen.
- ☑ Rata-rata Lama Tamu Menginap (RLTM) mengalami penurunan sebesar 0,57 hari dibandingkan Januari 2017 yang sebesar 2,48 hari.

Pesatnya pertumbuhan ekonomi di sejumlah wilayah di Provinsi Sulawesi Tengah berdampak pada cukup tingginya tingkat mobilitas kunjungan tamu dari wilayah lain. Daya tarik untuk pengembangan investasi baru ataupun kepentingan lainnya menyebabkan intensitas kedatangan mereka semakin berfluktuasi dari waktu ke waktu. Kunjungan tidak hanya berasal dari kalangan domestik, namun juga berasal dari mancanegara. Guna menunjang informasi pemanfaatan sarana akomodasi, digunakan pendekatan melalui beberapa indikator antara lain tingkat penghunian kamar, tingkat penghunian tempat tidur, dan rata-rata lama tamu menginap baik pada hotel berbintang maupun non bintang (melati).

1. Jumlah Tamu Menginap di Hotel Bintang

Jumlah tamu yang menginap di hotel bintang selama Februari 2017 sebanyak 13.143 orang terdiri atas 12.967 orang tamu domestik dan 176 orang tamu asing. Hal ini menunjukkan bahwa tamu domestik yang menginap masih mendominasi sebesar 98,66 persen dan hanya sebesar 1,34 persen merupakan tamu asing. Dibandingkan Januari 2017, jumlah tamu asing dan domestik yang menginap di hotel bintang mengalami peningkatan masing-masing sebesar 34,35 persen dan 18,57 persen.

Tabel 1
Jumlah Tamu Menginap di Hotel Bintang, Februari 2016-Februari 2017

Tahun/Bulan	Asal tamu (orang)			Perubahan (%)			
	Asing	Domestik	Total	Asing	Domestik	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
2016	Februari	80	10 573	10 653	-8,05	7,27	7,14
	Maret	918	13 588	14 506	1 047,50	28,52	36,17
	April	111	13 748	13 859	-87,91	1,18	-4,46
	Mei	113	12 857	12 970	1,80	-6,48	-6,41
	Juni	96	8 889	8 985	-15,04	-30,86	-30,72
	Juli	169	10 439	10 608	76,04	17,44	18,06
	Agustus	262	12 954	13 216	55,03	24,09	24,59
	September	133	11 557	11 690	-49,24	-10,78	-11,55
	Oktober	137	13 207	13 344	3,01	14,28	14,15
	November	189	15 247	15 436	37,96	15,45	15,68
	Desember	133	12 115	12 248	-29,63	-20,54	-20,65
2017	Januari	131	10 936	11 067	-1,50	-9,73	-9,64
	Februari	176	12 967	13 143	34,35	18,57	18,76
	Januari-Februari 2016	167	20 429	20 596			
	Januari-Februari 2017	307	23 903	24 210	83,83	17,01	17,55

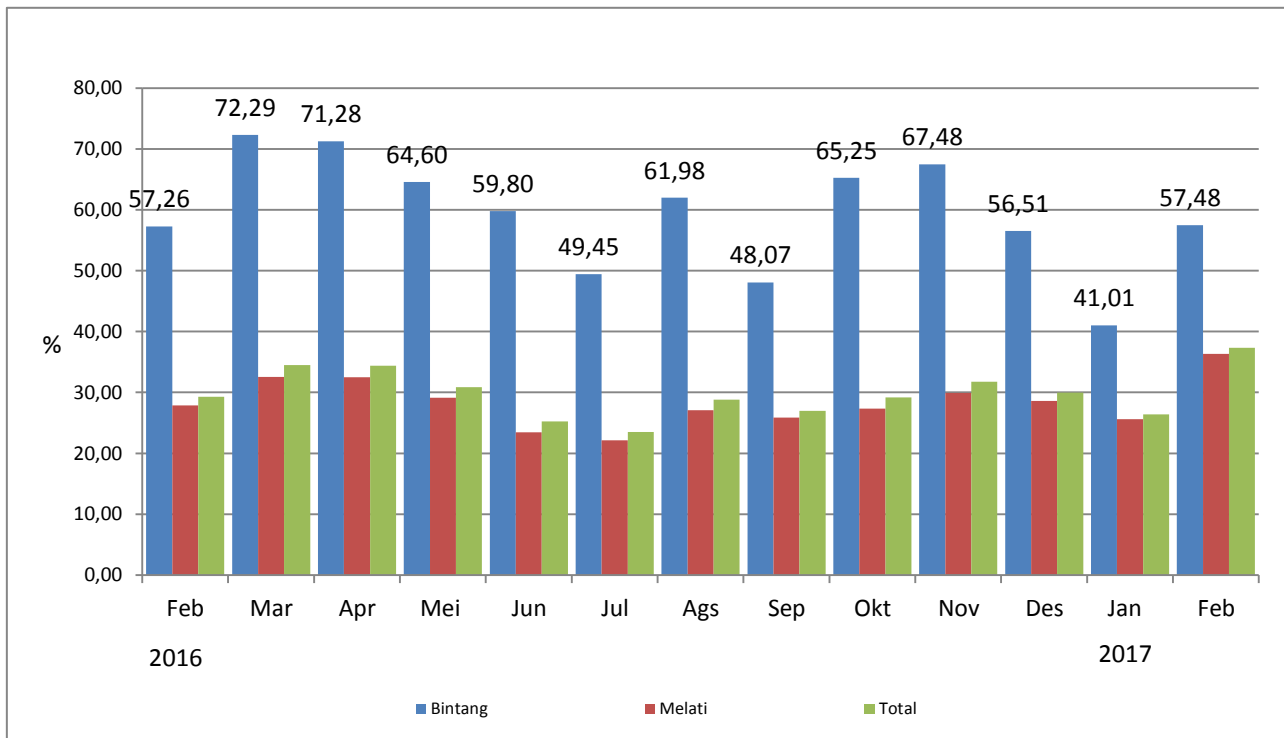
Dibandingkan periode yang sama tahun 2016, terjadi peningkatan jumlah tamu pada hotel bintang selama Januari-Februari 2017 sebesar 17,55 persen. Dilihat dari asal tamu, terjadi peningkatan pada jumlah tamu asing dan domestik yang menginap masing-masing sebesar 83,83 persen dan 17,01 persen.

2. Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) merupakan perbandingan antara malam kamar terjual dengan malam kamar tersedia selama periode waktu tertentu. TPK selama Februari 2017 sebesar 37,87 persen atau naik 11,11 persen poin dibandingkan Januari 2017 yang sebesar 26,76 persen. TPK hotel bintang dan melati masing-masing tercatat 57,48 persen atau naik 16,47 persen poin dan 36,32 persen atau naik 10,69 persen poin.

Dibandingkan periode yang sama tahun 2016, TPK hotel mengalami peningkatan sebesar 4,08 persen poin menjadi 32,32 persen pada Januari-Februari 2017. Berdasarkan klasifikasi hotel, terjadi penurunan pada hotel bintang sebesar 1,24 persen poin, sementara itu pada hotel melati mengalami peningkatan sebesar 3,89 persen poin.

Grafik 1
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel, Februari 2016-Februari 2017



Tabel 2
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel, Februari 2016-Februari 2017

Tahun/Bulan	TPK (%)			Perubahan (% poin)		
	Bintang	Melati	Total	Bintang	Melati	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016 Februari	57,26	27,85	29,29	13,55	1,52	2,11
Maret	72,29	32,55	34,50	15,03	4,70	5,21
April	71,28	32,50	34,40	-1,01	-0,05	-0,10
Mei	64,60	29,15	30,89	-6,68	-3,35	-3,51
Juni	59,80	23,67	25,44	-4,80	-5,48	-5,45
Juli	49,45	22,14	23,48	-10,35	-1,53	-1,96
Agustus	61,98	27,10	28,81	12,53	4,96	5,33
September	48,07	25,88	26,97	-13,91	-1,22	-1,84
Oktober	65,25	27,34	29,20	17,18	1,46	2,23
November	67,48	29,91	31,75	2,23	2,57	2,55
Desember	56,51	28,60	29,97	-10,97	-1,31	-1,78
2017 Januari	41,01	25,63	26,76	-15,50	-2,97	-3,21
Februari	57,48	36,32	37,87	16,47	10,69	11,11
Januari-Februari 2016	50,49	27,09	28,24			
Januari-Februari 2017	49,25	30,98	32,32	-1,24	3,89	4,08

3. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT)

Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) menunjukkan perbandingan antara malam tempat tidur terjual dengan malam tempat tidur tersedia selama periode waktu tertentu. TPTT selama Februari 2017 sebesar 45,15 persen atau turun 2,53 persen poin dibandingkan Januari 2017. TPTT hotel bintang tercatat 70,13 persen atau turun sebesar 9,10 persen poin dan pada hotel melati tercatat 43,17 persen atau turun 2,01 persen poin.

Tabel 3
Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) Hotel, Februari 2016-Februari 2017

Tahun/Bulan	TPTT (%)			Perubahan (% poin)			
	Bintang	Melati	Total	Bintang	Melati	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
2016	Februari	67,26	27,36	29,32	24,07	0,73	1,88
	Maret	79,86	36,39	38,52	12,60	9,03	9,21
	April	79,18	35,44	37,59	-0,68	-0,95	-0,94
	Mei	71,35	30,63	32,63	-7,83	-4,81	-4,96
	Juni	65,97	26,34	28,29	-5,38	-4,29	-4,34
	Juli	58,57	24,21	25,90	-7,40	-2,13	-2,39
	Agustus	69,54	29,48	31,45	10,97	5,27	5,55
	September	59,34	27,33	28,90	-10,20	-2,15	-2,55
	Oktober	75,35	29,11	31,38	16,01	1,78	2,48
	November	77,36	32,46	34,66	2,01	3,35	3,28
	Desember	72,46	31,07	33,10	-4,90	-1,39	-1,56
2017	Januari	79,23	45,18	47,68	6,77	14,11	14,58
	Februari	70,13	43,17	45,15	-9,10	-2,01	-2,53
Januari-Februari 2016		55,23	27,00	28,38			
Januari-Februari 2017		74,68	44,18	46,41	19,46	17,18	18,03

Dibandingkan periode yang sama tahun 2016, terjadi peningkatan TPTT sebesar 18,03 persen poin menjadi 46,41 persen pada Januari 2017. Dilihat dari klasifikasi hotel, terjadi peningkatan pada hotel bintang dan melati masing-masing sebesar 19,46 persen poin dan 17,18 persen poin.

4. Rata-Rata Lama Tamu Menginap (RLTM)

Rata-rata Lama Tamu Menginap (RLTM) mengindikasikan berapa lama rata-rata tamu yang datang dan menginap di suatu hotel selama periode waktu tertentu. Selama Februari 2017, RLTM tercatat 1,91 hari atau turun 0,57 hari dibandingkan Januari 2017.

Dibandingkan periode yang sama tahun 2016, RLTM mengalami peningkatan sebesar 0,66 hari pada Februari 2017. Dilihat dari klasifikasi hotel, RLTM pada hotel bintang dan melati mengalami peningkatan masing-masing sebesar 0,05 hari dan 0,70 hari.

Tabel 4
Rata-Rata Lama Tamu Menginap (RLTM) Hotel, Februari 2016-Februari 2017

Tahun/Bulan		RLTM (hari)			Perubahan (% poin)		
		Bintang	Melati	Total	Bintang	Melati	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	Februari	2,21	1,50	1,53	0,59	-0,04	-0,01
	Maret	2,06	1,76	1,77	-0,15	0,26	0,24
	April	2,06	1,80	1,81	0,00	0,04	0,04
	Mei	1,88	1,44	1,46	-0,18	-0,36	-0,35
	Juni	2,44	1,59	1,63	0,56	0,15	0,17
	Juli	1,90	1,43	1,45	-0,54	-0,16	-0,18
	Agustus	1,81	1,44	1,46	-0,09	0,01	0,01
	September	1,69	1,43	1,44	-0,12	-0,01	-0,02
	Oktober	1,95	1,50	1,52	0,26	0,07	0,08
	November	1,67	1,57	1,57	-0,28	0,07	0,05
	Desember	2,04	1,55	1,57	0,37	-0,02	0,00
	2017	Januari	2,00	2,52	2,48	-0,04	0,97
Februari		1,93	1,91	1,91	-0,07	-0,61	-0,57
Januari-Februari 2016		1,92	1,52	1,54			
Januari-Februari 2017		1,97	2,22	2,20	0,05	0,70	0,66

B. PERKEMBANGAN TRANSPORTASI SULAWESI TENGAH

Selama Februari 2017, Jumlah Penumpang Angkutan Udara dan Laut Masing-Masing Tercatat 124.482 Orang dan 1.763 Orang.

- ☑ Jumlah aktivitas penumpang melalui bandar udara di Sulawesi Tengah selama Februari 2017 tercatat 124.482 orang atau turun 17,72 persen dibandingkan Januari 2017.
- ☑ Volume barang yang dibongkar melalui bandar udara tercatat 752,14 ton atau turun sebesar 19,40 persen, sementara itu barang yang dimuat tercatat 837,97 ton atau turun sebesar 14,58 persen dibandingkan Januari 2017.
- ☑ Jumlah penumpang angkutan laut melalui pelabuhan diusahakan sebanyak 1.763 orang, terdiri dari 862 orang penumpang berangkat dan 901 orang penumpang datang.
- ☑ Volume barang yang dibongkar dan dimuat melalui pelabuhan diusahakan masing-masing mencapai 32.185 ton dan 4.409 ton.

Sejalan dengan perkembangan infrastruktur dan aktivitas perekonomian di Sulawesi Tengah, jasa transportasi baik penumpang maupun barang termasuk kargo dan pos/paket, umumnya dilayani melalui angkutan udara dan laut, Potensi ekonomi melalui angkutan udara masih didominasi oleh bandar udara di kota Palu dan beberapa bandar udara di kabupaten Luwuk, Poso, Tolitoli, Buol, dan Tojo Una Una. Data statistik jasa angkutan udara merupakan hasil kompilasi dari data sekunder berupa informasi arus lalu lintas angkutan udara, Jasa angkutan laut dilayani melalui pelabuhan diusahakan yakni Pantoloan, kawasan Donggala, dan Tolitoli, Sementara itu, data statistik jasa angkutan laut diperoleh dari data sekunder berdasarkan Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (Simoppel),

1. Angkutan Udara

Pada Februari 2017, dari sebanyak 824 frekuensi penerbangan berangkat melalui enam bandar udara utama di Sulawesi Tengah, terdapat 124.482 aktivitas penumpang yang terdiri dari 61.728 orang penumpang berangkat, 60.282 orang penumpang datang, dan 2.472 orang penumpang transit. Jumlah penumpang tertinggi dilayani melalui bandar udara Mutiara Sis Aljufri (Palu) yakni mencapai 92.803 orang. Selanjutnya dilayani melalui bandar udara Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk) sebanyak 23.380 orang, Kasiguncu (Poso) sebanyak 2.098 orang, Sultan Bantilan (Tolitoli) sebanyak 2.596 orang, Pogogul (Buol) sebanyak 1.678 orang dan Tanjung Api (Ampana) sebanyak 1.927 orang. Dibandingkan Januari 2017, terjadi penurunan frekuensi penerbangan sebesar 11,87 persen pesawat berangkat dan 12,73 persen pesawat datang. Penurunan frekuensi penerbangan juga diikuti dengan penurunan jumlah aktivitas penumpang berangkat, datang dan transit masing-masing sebesar 16,52 persen, 19,10 persen, dan 12,50 persen.

Dibandingkan periode yang sama tahun 2016, terjadi peningkatan frekuensi penerbangan pada Januari-Februari 2017 yakni sebesar 9,39 persen pesawat berangkat dan 8,96 persen pesawat datang. Jumlah aktivitas penumpang juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 5,23 persen penumpang berangkat, 1,47 persen penumpang datang, dan 18,08 persen penumpang transit.

Tabel 6
Frekuensi Penerbangan dan Aktivitas Penumpang Angkutan Udara, Februari 2017

Bandara/ Periode	Frekuensi		Penumpang (orang)			
	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Transit	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mutiara Sis Aljufri (Palu)	471	463	45 704	45 407	1 692	92 803
2. Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	257	257	11 662	10 938	780	23 380
3. Kasiguncu (Poso)	28	28	1 136	962	-	2 098
4. Sultan Bantilan (Tolitoli)	24	24	1 337	1 259	-	2 596
5. Pogogul (Buol)	16	16	839	839	-	1 678
6. Tanjung Api (Ampana)	28	28	1 050	877	-	1 927
Total						
Februari 2017	824	816	61 728	60 282	2 472	124 482
Januari 2017	935	935	73 944	74 514	2 825	151 283
Januari-Februari 2017	1 759	1 751	135 672	134 796	5 297	275 765
Januari-Februari 2016	1 608	1 607	128 930	132 841	4 486	266 257
Perubahan (%)						
Januari-Februari 2017	-11,87	-12,73	-16,52	-19,10	-12,50	-17,72
Januari-Februari (2016-2017)	9,39	8,96	5,23	1,47	18,08	3,57

Sumber: Hasil Pengolahan Arus Lalu Lintas Angkutan Udara, DAU,01

Tabel 7
Volume Bongkar/Muat Barang Melalui Bandar Udara, Februari 2017

Bandara/ Periode	Kargo (ton)		Bagasi/paket (ton)		Total (ton)	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mutiara Sis Aljufri (Palu)	138,37	139,03	495,05	497,62	633,43	636,66
2. Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	5,65	88,71	86,71	87,49	92,36	176,20
3. Kasiguncu (Poso)	1,58	0,17	6,12	6,49	7,70	6,66
4. Sultan Bantilan (Tolitoli)	0,11	0,77	8,46	7,71	8,57	8,48
5. Pogogul (Buol)	-	-	4,98	4,21	4,98	4,21
6. Tanjung Api (Ampana)	-	0,00	5,11	5,75	5,11	5,75
Total						
Februari 2017	145,71	228,68	145,71	228,68	752,14	837,97
Januari 2017	167,55	254,70	765,67	726,26	933,22	980,96
Januari-Februari 2017	313,26	483,38	1 372,09	1 335,54	1 685,35	1 818,93
Januari-Februari 2016	473,29	361,41	1 350,14	1 284,62	1 823,43	1 646,03
Perubahan (%)						
Januari-Februari 2017	-13,04	-10,22	-21,51	-16,84	-19,40	-14,58
Januari-Februari (2016-2017)	-33,81	33,75	1,63	3,96	-7,57	10,50

Sumber: Hasil Pengolahan Arus Lalu Lintas Angkutan Udara, DAU,01

Volume barang yang dibongkar melalui bandar udara selama Februari 2017 tercatat 752,14 ton (termasuk paket pos sebesar 5,49 ton) atau turun 19,40 persen dibandingkan Januari 2017.

Sementara itu, barang yang dimuat tercatat 837,97 ton (termasuk paket pos sebesar 5,31 ton) atau turun 14,58 persen. Dibandingkan periode yang sama tahun 2016, volume barang yang dimuat pada Januari - Februari 2017 mengalami penurunan sebesar 7,57 persen, sementara itu volume barang yang dibongkar justru mengalami peningkatan sebesar 10,50 persen.

2. Angkutan Laut

Selama Februari 2017, frekuensi pelayaran yang beroperasi di pelabuhan diusahakan tercatat 29 kali, turun 57,97 persen dibandingkan Januari 2017 yang sebanyak 69 kali. Secara umum, penumpang relatif lebih memilih pelabuhan Pantoloan dan Tolitoli. Hal ini disebabkan pelabuhan kawasan Donggala lebih dominan digunakan sebagai layanan jasa angkutan barang. Jumlah penumpang yang menggunakan angkutan laut melalui pelabuhan diusahakan mencapai 862 orang penumpang berangkat dan 901 orang penumpang datang. Sementara itu, volume barang yang dibongkar dan dimuat melalui pelabuhan diusahakan masing-masing tercatat 32.185 ton dan 4.409 ton.

Tabel 8
Aktivitas Penumpang dan Bongkar/Muat Barang Melalui Pelabuhan Diusahakan, Februari 2017

Pelabuhan/ Periode	Frekuensi (kali)	Penumpang (orang)		Barang (ton)	
		Berangkat	Datang	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pantoloan	14	769	573	23 347	-
2. Kawasan Donggala	-	-	-	-	-
3. Tolitoli	15	93	328	8 838	4 409
Total					
Februari 2017	29	862	901	32 185	4 409
Januari 2017	69	1 215	1 594	40 100	3 522
Januari-Februari 2017	98	2 077	2 495	72 285	7 931
Januari-Februari 2016	178	5 069	4 589	97 223	10 521
Perubahan (%)					
Januari-Februari 2017	-57,97	-29,05	-43,48	-19,74	25,18
Januari-Februari (2016-2017)	-44,94	-59,03	-45,63	-25,65	-24,62

Sumber: Hasil Pengolahan Laporan Simoppel

Dibandingkan periode yang sama tahun 2016, frekuensi pelayaran yang beroperasi di pelabuhan diusahakan selama Januari-Februari 2017 turun 44,94 persen. Penurunan ini berdampak pada penurunan jumlah penumpang berangkat dan datang masing-masing sebesar 59,03 persen dan sebesar 45,63 persen. Sedangkan untuk volume barang yang dibongkar dan dimuat mengalami penurunan masing-masing sebesar 25,65 persen dan 24,62 persen.